

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI
PADI SAWAH DI KENAGARIAN LUBUK LAYANG
KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH :
ANDI MULIANDRI
13092/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi

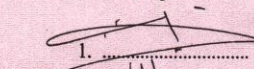
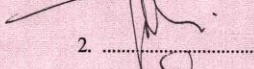
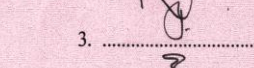
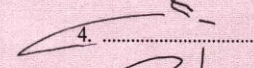
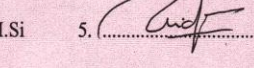
Universitas Negeri Padang

**Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi
Sawah Di Kenagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan
Kabupaten Pasaman**

Nama : Andi Muliandri
BP/NIM : 2009/13092
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Dr. Khairani, M. Pd	1. 
2 Sekretaris	: Drs. Afdhal, M. Pd	2. 
3 Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M. Pd	3. 
4 Anggota	: Dr. Dedi Hermon, MP	4. 
5 Anggota	: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	5. 

ABSTRAK

Andi Muliandri (13092/2009) Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran, kendala serta upaya kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus kelompok tani, anggota kelompok tani, masyarakat dan kepala Unit Pelaksanaan Teknis Balai Penyuluhan Rao Selatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan sebanyak 16 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, rekorder dan kamera digital. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran kelompok tani di Nagari Lubuk Layang dalam meningkatkan produksi padi sawah adalah penyedia input usaha tani berupa alat pertanian, benih, pupuk dan pestisida, penyedia informasi berupa sosialisasi dan penyuluhan, pelopor pelaksanaan sapta usaha tani dan penyedia irigasi. Yang belum terlaksana adalah belum adanya penyediaan modal serta pemasaran hasil pertanian secara kolektif. (2) Kendala yang dihadapi kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah yaitu: keterlambatan serta tidak mencukupinya penyediaan input usaha tani, belum memadai sosialisasi dan penyuluhan serta belum memadai irigasi, belum optimalnya pelaksanaan sapta usaha tani dan belum adanya unit penyediaan modal serta pemasaran produksi secara kolektif. (3) Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan produksi padi sawah yaitu: pelaksanaan sapta usaha tani, kelas belajar, pembinaan intensif, penyuluhan lapangan, pelaksanaan superpisi, pembuatan unit percontohan serta pelaksanaan tanam padi jalur legowo dan padi tanam sebatang.

Keyword : Peningkatan Produksi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis. Serta berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Salawat beriring salam buat junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya Skripsi ini terwujud, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Khairani, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, petunjuk, informasi, bantuan serta bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam skripsi ini.

3. Ibu Dra.Hj. Kamila Latif, MS dan Ibuk Fitriana Syahar, S.Si selaku penasehat akademis yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama proses pengerjaan skripsi dan perkuliahan.
4. Bapak Dr. Paus Iskarni,M.Pd selaku penguji I yang Telah Banyak memberikan masukan dan saran demi sempurnanya skripsi ini.
5. Bapak Dr.Dedi Hermon,MPselaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk demi sempurnanya skripsi ini.
6. IbuWidya Prarikeslan, M.Si selaku penguji III yang telah banyak memberikan arahan, saran dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, dan juga Ibu Ahyuni, ST.M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi.
8. Staf pengajar dan administrasi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
9. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Bapak Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta Staf.
10. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dinas Kesbangpol Kabupaten Pasaman dan Wali Nagari Lubuk Layang yang telah memberikan izin penelitian.
11. Semua informan yang telah senang hati meluangkan waktunya untuk wawancara dan infonya dalam penelitian skripsi ini.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ibu Sawani dan Ayah Kamaruddin (alm) yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil

kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda.

13. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, dan semua teman-teman seperjuangan serta keluarga besar Georafii RA 2009, RB 2009, NRA 2009, NRB 2009, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, Terima kasih atas motivasi dan dukungannya serta segala hal indah yang kita lewati bersama.

Semoga selama bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah, kebaikan dan dibalas dengan rahmat dan karunia Oleh Allah SWT. Amin. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan dimasa akan datang, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umum.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	11
1. Kelompok Tani	11
2. Peran Kelompok Tani	14
3. Produksi Padi Sawah	15
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat Penelitian.....	21
C. Instrumen penelitian	21
D. Informan Penelitian	22
E. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data	22

F. Teknik Analisis Data	25
G. Teknik Keabsahan Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah	28
B. Sejarah Kelompok Tani	33
C. Hasil Penelitian	35
D. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Kelompok Tani Per Jorong di Nagari Lubuk Layang	4
Tabel 2. Perbandingan Hasil Produksi Padi Kelompok Tani Tahun 2010 -2012	7
Tabel 3. Jorong Yang Ada di Nagari Lubuk Layang.....	28
Tabel 4. Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Layang Menurut Umur	30
Tabel 5. Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Layang Per Jorong.....	30
Tabel 6. Mata Pencarian Penduduk Nagari Lubuk Layang.....	31
Tabel 7. Jumlah Sekolah dari PAUD – SMP di Nagari Lubuk Layang	32
Tabel 8. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan di Nagari Lubuk Layang	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Prod Padi Sawah dan Pemberdayaan Masyarakat	20
Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Murdani, SP Kepala UPT BP Rao Selatan (dokumentasi pribadi, 04 juni 2014).....	78
Gambar 3. Wawancara dengan Ibuk Asriati Pengurus Kelompok Wanita Tani Saiyo (dokumentasi pribadi, 04 juni 2014).....	78
Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Abdul Ghafur Pengurus Kelompok Tani Fajar Baru (dokumentasi pribadi, 04 juni 2014).....	79
Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Mustikazul Pengurus Kelompok Tani Beringin Sakti (dokumentasi pribadi, 04 juni 2014).....	79
Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Afrinaldi Pengurus Kelompok Tani Kolam Sakato (dokumentasi pribadi, 10 juni 2014)	80
Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Asrul Pengurus Kelompok Tani Saroha (dokumentasi pribadi, 07 juni 2014).....	80
Gambar 8. Wawancara dengan Ibuk Nelly Yasni Anggota Kelompok Wanita Tani Saiyo (dokumentasi pribadi, 06 juni 2014)	81
Gambar 9. Wawancara dengan Bapak Irwanto Anggota Kelompok Tani Kelompok Tani Fajar Baru (dokumentasi pribadi, 06 juni 2014).....	81
Gambar 10. Wawancara dengan Bapak Rudiman Saputra Anggota Kelompok Tani Beringin Sakti (dokumentasi pribadi, 06 juni 2014).....	82

Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Rafli Anggota Kelompok Tani Kolam Sakato (dokumentasi pribadi, 06 juni 2014)	82
Gambar 12. Wawancara dengan Bapak Agustami Anggota Kelompok Tani Saroha (dokumentasi pribadi, 06 juni 2014).....	83
Gambar 13. Wawancara dengan Bapak Al Fajri Masyarakat Jorong II Tanjung Beriang (dokumentasi pribadi, 07 juni 2014).....	83
Gambar 14. Wawancara dengan Bapak Muslim Masyarakat Jorong II Tanjung Beriang (dokumentasi pribadi, 07 juni 2014).....	84
Gambar 15. Wawancara dengan Ibuk Sawni Masyarakat Jorong IV Kubu (dokumentasi pribadi, 07 juni 2014).....	84
Gambar 16. Wawancara dengan Bapak Marizon Masyarakat Jorong VI Tanjung Air (dokumentasi pribadi, 08 juni 2014).....	85
Gambar 17. Wawancara dengan Bapak Helmi Hendra Masyarakat Jorong IV Kubu (dokumentasi pribadi, 07 juni 2014).....	85
Gambar 18. Lumbung Padi Kelompok Tani Saroha (dokumentasi pribadi, 07 juni 2014)	86
Gambar 19. Sistem Tanam Padi Jalur Legowo Di Kelompok Tani Saroha (dokumentasi pribadi, 07 juni 2014).....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan dapat berkontribusi terhadap pembangunan dan ekonomi nasional. Penduduk di Indonesia sebagian besar juga menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Sektor pertanian berperan besar dalam penyediaan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam rangka memenuhi hak atas pangan.

Berdasarkan data BPS (2012) Pendapatan Domestik Bruto per triwulan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha 2008-2013, sektor pertanian menempati posisi kedua setelah sektor industri yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi nasional sebesar Rp 1,19 Milyar. Sektor pertanian merupakan sektor yang berjasa dalam penyediaan kebutuhan hidup masyarakat baik pangan maupun non pangan. Kebutuhan akan produk pertanian akan terus ada selama manusia masih membutuhkan pangan. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa sektor pertanian merupakan salah satu sektor andalan di negara Indonesia. Hal ini didukung dari adanya kebijakan pemerintah yang mendukung dan memperkuat kinerja dari sektor pertanian. Seperti terlihat pada salah satu visi misi Departemen Pertanian Republik Indonesia (2006) yaitu mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor dan

kesejahteraan petani, secara otomatis akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani serta perekonomian negara.

Untuk memajukan sektor pertanian Indonesia yang menyediakan kebutuhan hidup masyarakat, pemerintah telah mengembangkan beberapa program terkait kemajuan sektor pertanian. Salah satunya yaitu dengan pembentukan kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan secara bersama. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.273/Kpts/OT.160/4/2007, kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Sedangkan menurut Departemen Pertanian Republik Indonesia (2006) kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Adapun tujuan dari kelompok tani yaitu : untuk memberdayakan para petani agar memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi (teknis, sosial dan ekonomi), mampu memanfaatkan azas skala ekonomi dan mampu menghadapi resiko usaha, sehingga memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak. Sedangkan fungsi kelompok tani itu sendiri di

arahkan agar memiliki tiga fungsi utama, yaitu: kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi.

Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan lagi giatnya melakukan pembangunan di segala sektor, baik itu di sektor pertanian yang merupakan sektor andalan dalam menggerakkan perekonomian maupun di sektor non pertanian. Pembentukan kelompok tani, pengadaan penyuluhan pertanian, pemberian bantuan pupuk dan bibit unggul dan lain sebagainya merupakan beberapa bentuk cara yang dilakukan pemerintah di sektor pertanian. Oleh sebab itu, hampir di seluruh daerah di provinsi Sumatera Barat memiliki kelompok tani untuk mengayomi para petani tersebut. Salah satunya yaitu kelompok tani di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Nagari Lubuk Layang adalah sebuah daerah di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang memiliki luas 114,495 Ha dengan jumlah penduduk 6.126 jiwa yang terdiri dari 1362 KK dan tersebar pada IX jorong. Daerah ini merupakan salah satu Nagari di wilayah Sumatera Barat yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk menunjang perekonomian penduduk khususnya di sektor pertanian. Hal ini didukung dengan bentuk topografi yang datar serta curah hujan yang cukup. Selain itu Nagari Lubuk Layang merupakan sebuah daerah yang mengandalkan sektor pertanian sebagai salah satu sumber utama pendapatan daerah khususnya pertanian padi sawah. (Kantor Wali Nagari Lubuk Layang, tahun 2012)

Dari tiga sektor utama pendapatan daerah Nagari Lubuk Layang (sektor pertanian padi sawah, perkebunan dan perikanan), Menurut Bapak Ermin selaku wali nagari Lubuk Layang pertanian padi sawah adalah sertor unggulan dan sebagai sumber utama pendapatan daerah. Hal ini bisa dilihat dari 75% penduduk Nagari Lubuk Layang bermata pencaharian sebagai petani sawah. Sedangkan 25% nya lagi bermata pencaharian di bidang perkebunan, perikanan dan sektor lainnya. Untuk meningkatkan produksi sektor pertanian padi sawah di Nagari Lubuk Layang terdapat beberapa kelompok tani yang tersebar di masing-masing jorong. Untuk lebih jelasnya tentang persebaran kelompok tani serta jumlah anggotanya di Nagari Lubuk Layang berikut tabel tentang jumlah penduduk serta persebaran kelompok tani nagari lubuk layang.

Tabel 1. Jumlah penduduk dan kelompok tani berdasarkan jorong di Nagari Lubuk Layang

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Jumlah kelompok tani	Jumlah Anggota (Orang)
1	Jorong I Lbk.layang	1244	285	3	105
2	Jorong II Tj.beriang	1193	269	3	76
3	Jorong III Padang.unang	402	86	2	64
4	Jorong IV kubu	503	99	3	63
5	Jorong V Curantieng	418	88	2	45
6	Jorong VI Tj.air	614	133	2	36
7	Jorong VII Kampung Tuan	655	136	2	47
8	Jorong VIII Simpang 4	770	183	2	52
9	Jorong IX Abam	327	83	1	23
Jumlah		6126	1362	20	511

Sumber: Kantor Walinagari Lubuk Layang Tahun 2012

Dari tabel terlihat bahwa di masing-masing jorong terdapat 1-3 buah kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa Nagari Lubuk Layang mengandalkan kelompok tani sebagai wadah untuk meningkat produksi pertanian padi sawah.

Kelompok tani sudah jelas memiliki tujuan yang pasti yaitu untuk meningkatkan produksi pertanian, mensejahterakan dan memberdayakan anggota dan masyarakat, tapi kenyataannya kelompok tani yang terdapat di Nagari Lubuk Layang masih belum bisa melaksanakan perannya dengan optimal, baik perannya secara manegerial maupun secara teknis. Hal ini dapat dilihat belum berjalannya secara maksimal sapta usaha tani secara baik, seperti penggunaan bibit yang masih secara turun temurun, pengendalian hama dan waktu pemupukan tanaman serta sistem irigasi yang belum baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa belum berjalannya secara maksimal fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, yang mana seharusnya sapta usaha tani adalah tugas dari kelompok tani untuk mensosialisasikannya ke anggota, sehingga berdampak terhadap produksi padi sawah anggota yang belum meningkat tiap tahunnya dan masih di bawah produksi maksimal padi sawah daerah Nagari Lubuk Layang.

Berdasarkan hasil obersevasi awal di lapangan, kelompok tani yang ada di Nagari Lubuk Layang tidak berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan produksi padi sawah serta kesejahteraan anggota melainkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam sesaat atau dengan kata lain hanya sebagai wadah atau wahana kerjasama antara sesama petani untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah semata. Tidak hanya itu saja masalah tentang sistem birokrasi atau kepengurusan kelompok tani di Nagari Lubuk Layang juga belum tepat sasaran dimana aliran dana atau bantuan yang di dapat dari pemerintah tidak

tersalurkan dengan tepat ke anggota, akibatnya tujuan dan fungsi kelompok tani itu sendiri tidak sesuai dengan seharusnya.

Selain masalah tersebut kelompok tani juga menghadapi banyak kendala-kendala lainnya baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti banyaknya dari anggota kelompok tani yang pendidikannya rendah (tamat SD bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali) yang berarti pemahamannya rendah sehingga sulit untuk melakukan sosialisasi, keterlambatan serta tidak mencukupinya penyediaan input usaha tani, kurangnya penyediaan informasi, belum adanya unit penyediaan modal, dan belum bisanya pemasaran produksi padi sawah secara kolektif serta berbagai masalah yang berhubungan dengan irigasi, dari dua buah bendungan irigasi yang mengalir sawah kelompok tani setiap tahunnya mengalami kerusakan karena banjir sehingga menyebabkan air irigasi tidak maksimal dan mengakibatkan sawah kelompok tani kekurangan air, selain itu pengelolaan serta perawatan irigasi dari kelompok tani juga masih kurang baik.

Selain itu dalam meningkatkan produksi pertanian berbagai upaya telah dilakukan oleh kelompok tani, yaitu pelaksanaan berbagai program yang disarankan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) seperti tanam padi sebatang dan tanam padi jalur legowo, sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu , pembinaan intensif dan penyuluhan lapangan, pelaksanaan sapta usaha tani, serta melakukan superpisi. Namun jika dilihat dari produksi pertanian padi sawah kelompok tani masih menurun setiap tahunnya dan produksinya masih dibawah produksi padi sawah maksimum daerah Nagari Lubuk Layang. Untuk

lebih jelasnya tentang produksi pertanian padi sawah masing-masing kelompok tani di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dapat dilihat pada tabel produksi padi sawah kelompok tani 2010 sampai 2012 di bawah ini.

Tabel 2. Perbandingan hasil produksi padi kelompok tani tahun 2010-2012

No	Kelompok Tani	Luas Lahan	Hasil Produksi Padi Tahun 2010	Hasil Produksi Padi Tahun 2011	Hasil Produksi Padi Tahun 2012
1	Beringin Sakti Jorong I	36 Ha	150,2 ton	144,1 ton	123,5 ton
2	Saroha Jorong II	42 Ha	140,3 ton	138,7 ton	135,3 ton
3	KWT Saiyo Jorong III	48 Ha	185,1 ton	182,0 ton	180,8 ton
4	Fajar Baru Jorong IV	48 Ha	144,3 ton	139,6 ton	132,8 ton
5	Maju Bersama Jorong V	42 Ha	165,4 ton	152,8 ton	120,1 ton
6	Kolam Sakato Jorong VI	42 Ha	232,7 ton	229,3 ton	197,5 ton
7	Bina Mandiri Jorong VII	42 Ha	128,9 ton	122,9 ton	111,8 ton
8	Harapan Jaya Jorong VIII	48 Ha	234,2 ton	218,4 ton	175,8 ton
9	Tigo Suku Jorong IX	48 Ha	208,6 ton	200,9 ton	195,5 ton
Jumlah		396 Ha	1589,7 ton	1528,7 ton	1373,1 ton
Produksi Maksimal Daerah Nagari Lubuk Layang dalam 1 Ha			6,55 ton	6,48 ton	6,08 ton

Sumber: Dinas Pertanian Rao Selatan Tahun 2012

Dari tabel dapat kita lihat bahwa produksi padi sawah dari masing-masing kelompok tani menurun setiap tahunnya dan produksinya masih dibawah produksi padi sawah maksimum daerah Nagari Lubuk Layang. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani belum bisa berperan dengan optimal, baik secara managerial maupun teknis serta karena tidak berjalannya secara

menyeluruh dan merata fungsi dari kelompok tani tersebut. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini di harapkan kelompok tani bisa menjalankan peran dan fungsinya dengan optimal baik secara manajerial maupun teknis sehingga dapat meningkatkan hasil produksi padi sawah di Kanagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan masalah-masalah yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk memeliti masalah tersebut dengan mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “ **Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah di Kanagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman**”

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan dengan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana peran, apa saja kendala serta upaya kelompok tani dalam meningkatkan produksi pertanian padi sawah di Kanagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang di kemukakan diatas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

2. Apa saja kendala kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
3. Apa saja upaya kelompok tani dalam meningkatkan Produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, menganalisis, dan membahas data serta mendeskripsikan tentang :

1. Peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
2. Kendala-kendala kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
3. Upaya kelompok kani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah di rumuskan, hasil penelitian ini di harapkan mempunyai mamfaat teoritis yang mampu memberikan sumbangan konsep teoritis pada kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang

Kecamatan Rao Selatan Kabupten Pasaman. Selain itu adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan informasi bagi Dinas Pertanian dan masyarakat setempat tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
3. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi peneliti berikutnya yang meneliti objek yang sama sehingga dapat memanfaatkan data yang sudah ada agar bisa di kembangkan menjadi lebih baik lagi.
4. Sebagai Sumbangan kepustakaan dan informasi serta bahan studi bagi ilmu geografi sosial di jurusan geografi FIS UNP.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman sebagai berikut :

1. Peran kelompok tani di Nagari Lubuk Layang dalam meningkatkan produksi padi sawah adalah penyedia input usaha tani berupa alat pertanian, benih, pupuk dan pestisida, penyedia informasi berupa sosialisasi dan penyuluhan, pelopor pelaksanaan sapta usaha tani dan penyedia irigasi. Yang belum terlaksana adalah belum adanya penyediaan modal serta pemasaran hasil pertanian secara kolektif.
2. Kendala-kendala yang dihadapi kelompok tani di Nagari Lubuk Layang dalam meningkatkan produksi padi sawah sangat beragam yaitu: keterlambatan serta tidak mencukupinya penyediaan input usaha tani (pupuk, pestisida, benih unggul, dll), rendahnya tingkat pendidikan anggota, ketergantungan masyarakat terhadap sistem pertanian tradisional, kurangnya penyediaan informasi (sosialisasi), belum mencukupinya penyediaan irigasi, kurangnya dukungan dari tokoh masyarakat, belum optimalnya pelaksanaan sapta usaha tani dan belum adanya unit penyediaan modal (unit simpan pinjam) serta belum bisanya pemasaran produksi padi sawah secara kolektif.

3. Upaya-upaya yang telah dilakukan kelompok tani di Nagari Lubuk Layang dalam meningkatkan produksi padi sawah yaitu pelaksanaan sapta usaha tani, pelaksanaan kelas belajar, sekolah lapangan, pembinaan intensif, penyuluhan lapangan, pelaksanaan superpisi (pengamatan dan pembinaan kelapangan secara rutin oleh tim unit pelaksanaan penyuluhan lapangan), pembuatan unit percontohan, perlombaan hasil panen, pelaksanaan sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu serta sistem tanam padi jalur legowo dan padi tanam sebatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, peneliti memberikan saran agar peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah bisa maksimal dan mencipta petani yang sukses, makmur dan sejahtera sebagai berikut :

1. Untuk terlaksananya penyediaan modal dan pemasaran hasil produksi secara kolektif kelompok tani di harapkan lebih mempererat kerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Balai Penyuluhan (UPT BP) dan Unit Pelaksana Penyuluhan Lapangan (UPPL). Selain itu untuk mengoptimalkan peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di harapkan kelompok tani bisa memaksimalkan program-program dan fungsi kelompok tani dengan melaksanakannya secara merata dan menyeluruh, sehingga peran kelompok tani tidak hanya dirasakan anggota kelompok tani saja namun juga kepada masyarakat yang bukan anggota kelompok tani dan

berdampak terhadap produksi padi sawah dan kemajuan pertanian secara umum.

2. Untuk mengatasi berbagai kendala-kendala dalam meningkatkan produksi padi sawah, kelompok tani diharapkan bisa menciptakan dan mengoptimalkan solusi baru dalam pertanian seperti penggunaan pupuk organik dalam mengatasi kurangnya pasokan pupuk yang ada, penggunaan buah2an tanaman dalam mengatasi hama padi sebagai solusi dari kurangnya pestisida. Selain itu Kelompok tani juga harus bisa mengoptimalkan kelas belajar atau pembinaan intensif dan sekolah lapangan untuk menambah penegetahuan anggota dan masyarakat tentang sistem pertanian baru serta bisa, serta lebih mempererat kerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Balai Penyuluhan (UPT BP) dan Unit Pelaksana Penyuluhan Lapangan (UPPL) serta dinas terkait lainnya. Khusus untuk masalah irigasi, kelompok tani harus mampu mengadakan kerja sama dengan dinas Pekerjaan Umum (PU) dalam serta melibatkan tokoh masyarakat dan ormas pemuda dalam setiap kegiatan kelompok tani untuk meningkatkan pengelolaan serta perawatan irigasi.
3. Kelompok tani bisa melibatkan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat atau niniek mamak, masyarakat dan ormas pemuda dalam mengoptimalkan upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan produksi padi sawah sehingga berdampak merata dan menyeluruh. Selain itu kelompok tani juga harus lebih mempererat hubungan dengan kepala Unit Pelaksanaan Teknis Balai Penyuluhan (UPT BP), Unit Pelaksanaan Penyuluhan Lapangan

(UPPL) serta lebih giat dalam sosialisasi keanggota serta masyarakat sehingga upaya-upaya yang di rencanakan bisa berjalan dengan maksimal dan bisa berdampak baik terhadap produksi padi sawah anggota dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2003. *Budidaya tanaman padi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Deptan Republik Indonesia. 2006. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia*. Jakarta
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2002. *Petunjuk Pengembangan, Bimbingan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani*, Samarinda.
- Hariadi, S.2005. *Revitalisasi Kelompok Tani Sebagai Media Penyuluhan Pertanian Era Globalisasi*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian; 1 (2): 83-93.
- Hermanto. 2011. *Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*. jurnal pusat sosial ekonomi dan kebijakan pertanian
- Laila, Hajjah. 2012. *Adopsi Petani Padi Sawah Terhadap Sistem Tanam Jalur Legowo di Kecamatan Polong Bangkeng Kabupaten Takalar*. Jurnal program studi sistem pertanian universitas Hasanuddin
- Mulyana, D. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nasution, Mustafa Edwin Dkk. 2007 *.Ekonomi islam*. Jakarta : Kencana
- Peraturan Menteri Pertanian , nomor : 273/Kpts/ OT.160/4/2007, tanggal 13 April 2007, *tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*
- Rosidy, Suherman.2003. *pengantar teori ekonomi pendekatan kepada ekonomi mikro dan makro*. Jakarta: Ragafindo Persada.
- Soehardono. 1994. *Pokok – Pokok Geografi Manusia*. CV Aneka Ilmu. Semarang
- Soekanto, Soejono. 1996. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT.Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2012 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukadi. 2007. *Kajian Peran Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Mendapatkan Modal Usaha Agribisnis Bawang Merah Di Desa Tirtohargo*. Jurnal